

Economic Update – Volume ekspor batu bara Indonesia tumbuh 28,8% yoy pada Agustus 2021

Performa volume ekspor batu bara Indonesia tumbuh 28,8% yoy pada Agustus 2021 (vs 6,7% yoy pada Juli 2021). Kinerja pada bulan Agustus 2021 masih meneruskan tren positif dari ekspor batu bara domestik. Secara *month-to-month*, kinerja tersebut juga mengalami peningkatan dari 33,5 juta ton pada bulan Juli menjadi 37,7 juta ton di bulan Agustus 2021. Komposisi ekspor batu bara Indonesia hingga Agustus 2021 masih didominasi oleh ekspor ke Tiongkok. Pada periode Januari-Agustus 2021, ekspor batu bara ke Tiongkok meningkat 26.6% yoy. Walaupun begitu, pada periode yang sama, ekspor ke beberapa negara lain seperti India, Jepang, Korea, Malaysia dan Vietnam mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena beberapa faktor seperti peningkatan pangsa pasar Australia di India dan Jepang, serta pertumbuhan ekonomi negara tujuan yang masih tertekan.

Disisi harga, batu bara telah menembus harga tertinggi sepanjang masa. Berdasarkan data Bloomberg, harga batu bara telah mencapai USD 269,5 per ton pada tanggal 5 Oktober 2021. Harga tersebut merupakan harga tertinggi sepanjang sejarah. Hingga saat ini, rata-rata harga *year-to-date* adalah sebesar USD 127,4 per ton atau 80.6% lebih tinggi dari harga rata-rata pada tahun 2020 yang sebesar USD 60,3 per ton. Pertumbuhan harga batu bara berdampak positif pada perkembangan harga ekspor batu bara Indonesia. Pada bulan Agustus 2021, harga ekspor mencapai USD 77,2 per ton, tumbuh 110% dari harga ekspor pada Agustus 2020 yang sebesar USD 36,8 per ton.

Domestic Market Obligation (DMO) masih belum terpenuhi. Berdasarkan data Kementerian ESDM, per 26 Oktober 2021 realisasi DMO adalah sebesar 63,47 juta ton. Realisasi tersebut baru mencapai 46,16% dari rencana DMO yang sebesar 137,5 juta ton. Lambatnya pemenuhan DMO salah satunya disebabkan oleh disparitas harga batu bara global dengan harga batu bara yang ditetapkan untuk kebutuhan DMO. Harga tertinggi pada kontrak DMO ditetapkan sekitar USD 70 per ton, sedangkan rata-rata harga batu bara telah mencapai USD 127,4 per ton *ytd*.

Kedepan, kami memperkirakan harga batu bara akan terkoreksi. Kami memperkirakan potensi terkoreksinya harga menjadi salah satu faktor resiko terdekat yang akan dihadapi oleh industri batu bara domestik. Kami menilai, krisis energi saat ini menjadi pendorong terakhir yang menempatkan harga jauh di atas fundamentalnya (USD 70-80 per ton). Adanya *Quantitative Easing Tapering* dan serta berbagai upaya untuk meningkatkan produksi batu bara ditengah krisis energi sangat berpotensi untuk mengembalikan harga ke tingkat fundamental yang berdampak pada rencana kerja perusahaan pada sektor ini. Selain itu, dominasi Tiongkok pada negara tujuan ekspor batu bara Indonesia juga menjadi resiko kedepannya. Dengan komposisi negara tujuan ekspor saat ini, kinerja perekonomian Tiongkok akan sangat memengaruhi kinerja ekspor batu bara Indonesia. (az)

Key Indicators

Market Perception	25-Oct-21	1 Week ago	2020	
Indonesia CDS 5Y	82.77	87.09	67.78	
Indonesia CDS 10Y	147.460	147.720	128.015	
VIX Index	15.24	16.31	22.75	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,158	↓	0.25%	0.77%
EUR/USD	1.1608	↓	-0.30%	-4.98%
GBP/USD	1.3767	↑	0.09%	0.71%
USD/JPY	113.71	↓	0.19%	10.13%
AUD/USD	0.7491	↑	0.33%	-2.64%
USD/SGD	1.347	↑	-0.09%	1.88%
USD/HKD	7.774	↓	0.02%	0.27%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↑	0.632	-25.08
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	(-)	0.000	-34.95
LIBOR - 3M	0.12	↑	0.100	-11.35
LIBOR - 6M	0.17	↑	0.175	-8.56
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%	
JIBOR USD	0.09%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	1.17%	US Treasury 10 Y	1.63%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	-1.0%	1.8%	27-Oct
US	Durable Ex Transportation	0.4%	0.3%	27-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	86.0/bbl	↑	0.54%	66.00%
Gold (Composite)	1,807.7/Oz	↑	0.84%	-4.77%
Coal (Newcastle)	226.0/ton	↓	-1.74%	180.75%
Nickel (LME)	20,306/ton	↑	2.87%	22.23%
Copper (LME)	9,867.5/ton	↑	1.68%	27.06%
CPO (Malaysia FOB)	1,263.5/ton	↑	1.07%	30.55%
Tin (LME)	37,457/ton	↑	0.29%	84.29%
Rubber (SICOM)	1.88/kg	↓	-3.53%	-27.73%
Cocoa (ICE US)	2,616.0/ton	↑	1.28%	0.50%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.81	-1.20	-35.30
FR0082	30-Sep	5.86	6.19	-1.00	33.00
FR0080	Jun-35	6.35	6.82	-2.10	47.40
FR0083	Apr-40	6.51	7.09	0.00	57.60

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	0.43	-6.90	1.70
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.38	-1.90	48.80

Menteri Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi kuartal III-2021 akan berada di angka 4,5%. (Investor Daily, 26 Oktober 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks saham utama AS kembali ditutup pada rekor tertinggi karena respon positif pasar terhadap kinerja emiten. Indeks Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan di awal pekan (25/10) ditutup menguat, masing-masing 0,2% dan 0,5%, kembali pada posisi rekor tertinggi sepanjang sejarah 35.741,2 dan 4.566,5. Pasar merespon positif publikasi kinerja emiten besar di sektor teknologi yaitu Facebook. Pasar juga optimis terhadap beberapa perusahaan teknologi lainnya yang akan mempublikasikan kinerjanya pada hari ini, yaitu Alphabet dan Microsoft.

IHSG terkoreksi namun investor asing masih terus masuk ke pasar saham domestik. IHSG pada perdagangan di awal pekan (25/10) ditutup melemah 0,1% ke posisi 6.625,7 setelah menguat mendekati rekor pada pekan lalu. Beberapa saham unggulan mengalami koreksi, antara lain BRI, Unilever, dan Telkom Indonesia, yang melemah masing-masing 2,3%, 5,6%, dan 2,3%. Namun demikian investor asing kemarin mencatatkan *net inflows* cukup besar mencapai IDR3,1 triliun, sehingga sepanjang bulan Oktober 2021 secara akumulasi telah terjadi *net inflows* asing sebesar IDR12,9 triliun. Pasar dalam beberapa waktu ke depan akan mengamati kinerja emiten pada Q321 yang diperkirakan akan mencatatkan kinerja yang lebih baik.

Rupiah terkoreksi sejalan dengan penguatan USD terhadap mata uang utama global lainnya. Rupiah pada perdagangan di awal pekan ditutup terdepresiasi sebesar 0,3% menjadi 14.158 dan bergerak pada kisaran 14.158 dan 14.190. Sementara itu pada saat yang bersamaan imbal hasil SBN tenor 10 tahun kembali turun, kali ini sebesar 1,4 bps menjadi 6,05%. Pelemahan Rupiah disebabkan oleh penguatan USD terhadap beberapa mata uang lainnya. Indeks USD kemarin mengalami *rebound* ke posisi 93,726, sedangkan imbal hasil UST tenor 10 tahun kemarin turun ke posisi 1,633%. Hari ini belum akan banyak sentimen dari dalam negeri, dan pasar akan mengamati perkembangan global, terutama terkait dengan pergerakan indeks USD, imbal hasil UST, dan harga-harga komoditas. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.611 - 6.681** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.133 - 14.198**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14158	14074	14133	14198	14233	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1608	1.1547	1.1568	1.1592	1.1605	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.3767	1.3707	1.3722	1.3742	1.3757	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9199	0.9131	0.9165	0.9218	0.9237	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	113.71	113.25	113.48	113.93	114.15	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.3471	1.3415	1.3443	1.3464	1.3470	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7491	0.7446	0.7468	0.7509	0.7528	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.3829	6.3685	6.3747	6.3812	6.3820	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6626	6558	6611	6681	6700	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	85.99	84.77	85.38	86.65	87.31	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1808	1786	1797	1814	1821	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **PT PP Tbk (PTPP) membukukan kontrak baru sebesar IDR13,48 triliun hingga akhir September 2021.** Pencapaian tersebut tumbuh 14,62% (yoy) dibandingkan periode sama tahun lalu yang senilai IDR11,76 triliun. Lebih lanjut, tahun ini perusahaan menargetkan peningkatan kontrak baru menjadi IDR30,1 triliun dibandingkan perolehan tahun 2020 yang sebanyak IDR22,3 triliun. *Corporate Secretary* PTPP menjelaskan, adapun kontrak baru dari BUMN mendominasi perolehan kontrak baru dengan kontribusi sebesar 59% hingga September 2021. (Investor Daily, 26 Oktober 2021)
- **PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) mencatatkan laba bersih sebesar IDR84,9 miliar hingga September 2021.** Capaian ini tumbuh 841% (yoy) dibandingkan periode sama tahun lalu yang senilai IDR9,03 miliar. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan pertumbuhan penjualan sebesar 671,1% (yoy) dari IDR141,1 miliar pada September 2020 menjadi IDR1,09 triliun pada September 2021. Direktur Keuangan IRRA mengatakan, optimis target tercapai dengan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sekitar 80%-100% (Investor Daily, 26 Oktober 2021)
- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) merevisi target pertumbuhan penjualan dan laba bersih tahun 2021.** Jumlah tersebut yaitu dari 7-10% (yoy) menjadi 10-13% (yoy). Revisi naik tersebut sejalan dengan kondisi ekonomi Indonesia yang mulai menunjukkan pemulihan. Selain itu, hal ini juga didorong oleh pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan hingga 3Q21. KLBF mencatatkan kenaikan penjualan bersih sebesar 11,7% (yoy) menjadi IDR19,09 triliun pada 3Q21. Sementara itu laba bersih juga tercatat tumbuh 12,8% (yoy) menjadi IDR2,28 triliun pada 3Q21. (Investor Daily, 26 Oktober 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri